

7 April 2026

Ikhtisar

Prospek ekonomi Indonesia semakin dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar energi global. Konflik yang melibatkan Amerika Serikat, Israel, dan Iran telah mendorong harga minyak mentah melampaui USD110 per barel, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap inflasi dan tekanan fiskal. Meskipun terdapat risiko eksternal tersebut, pemerintah menilai kondisi domestik tetap stabil, didukung oleh harga bahan bakar yang terjaga serta ketahanan fiskal. Di sisi lain, gangguan pada jalur perdagangan strategis seperti Selat Hormuz terus mengancam rantai pasok global dan distribusi energi. Permintaan terhadap aset safe haven juga meningkat, yang tercermin dari tingginya harga emas, sementara kebijakan domestik tetap difokuskan pada menjaga stabilitas harga dan keberlanjutan fiskal. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia masih ditopang oleh permintaan domestik dalam jangka pendek, meskipun risiko geopolitik global tetap mendominasi prospek ke depan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & keuangan

APBN 2026 Defisit 0,93% terhadap PDB per 3M26: Realisasi APBN 2026 mencatat defisit Rp240,1 triliun atau 0,93% terhadap PDB, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, seiring kenaikan belanja negara yang melampaui pertumbuhan penerimaan. Pemerintah tetap berkomitmen menjaga harga BBM subsidi dan memastikan defisit tetap dalam batas aman dengan asumsi harga minyak sekitar US\$100 per barel.

Harga Emas Stabil di Pegadaian: Harga emas di Pegadaian tercatat relatif stabil, dengan UBS, Antam, dan Galeri24 masing-masing berada di kisaran Rp2,88 juta, Rp2,97 juta, dan Rp2,87 juta per gram. Level harga yang tinggi ini mencerminkan kuatnya permintaan terhadap aset safe haven di tengah ketidakpastian global. Ke depan, harga masih berpotensi berfluktuasi mengikuti kondisi pasar.

Harga Minyak Tembus di Atas USD110: Harga minyak global mengalami kenaikan signifikan, dengan acuan West Texas Intermediate (WTI) AS mencapai sekitar USD113 per barel dan Brent berada di atas USD110. Kenaikan ini didorong oleh kekhawatiran terhadap pasokan akibat konflik yang masih berlangsung di Timur Tengah. Pelaku pasar tetap bersikap hati-hati seiring berlanjutnya risiko geopolitik.

Tidak Ada Kenaikan Harga BBM Subsidi Hingga Akhir 2026:

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan bahwa harga BBM subsidi akan tetap tidak berubah hingga akhir 2026. Pemerintah menyatakan bahwa APBN masih mampu menyerap kenaikan biaya energi. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat domestik.

Harga Emas Tetap Tinggi di Tengah Ketidakpastian Pasar:

Harga emas di Pegadaian tetap stabil pada level tinggi, dengan emas Antam berada di kisaran Rp2,97 juta per gram. Level harga ini mencerminkan kuatnya permintaan terhadap aset safe haven di tengah ketidakpastian global. Ke depan, harga emas masih berpotensi mengalami perubahan seiring dinamika kondisi pasar.

Perdebatan Muncul Terkait Strategi Fiskal dan Kebijakan Energi:

Diskusi semakin menguat terkait perlunya penyesuaian harga bahan bakar serta pengurangan program pemerintah dengan anggaran besar guna menjaga keberlanjutan fiskal. Sebagian pihak menilai bahwa mempertahankan kebijakan saat ini dapat meningkatkan tekanan terhadap APBN. Namun demikian, pemerintah tetap menekankan ketahanan ekonomi dan menegaskan bahwa belum terdapat kondisi krisis yang mendesak.

Politik & Isu Nasional

Ketegangan Meningkat Terkait Keamanan Selat Hormuz:

Iran mengisyaratkan bahwa Selat Hormuz tidak lagi akan beroperasi seperti sebelumnya, khususnya bagi Amerika Serikat dan sekutunya. Perkembangan ini meningkatkan kekhawatiran terhadap potensi gangguan jangka panjang pada jalur pasokan energi global. Ketidakpastian strategis di kawasan tersebut terus meningkat.

AS Beri Sinyal Potensi Aksi Militer terhadap Iran:

Donald Trump memperingatkan kemungkinan serangan terhadap infrastruktur Iran jika jalur pelayaran tidak segera dibuka kembali. Pernyataan ini mencerminkan meningkatnya ketegangan geopolitik serta risiko eskalasi lebih lanjut.

SBY Soroti Risiko Pasukan Perdamaian Indonesia di Lebanon:

Mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan bahwa pasukan perdamaian Indonesia di bawah PBB saat ini berada di wilayah konflik aktif, bukan di zona aman yang telah ditentukan. Ia menekankan bahwa pasukan penjaga perdamaian seharusnya beroperasi dalam batas "blue zone". Kondisi ini mencerminkan meningkatnya risiko bagi misi perdamaian internasional.

7 April 2026

Iran Isyaratkan Perubahan Permanen pada Keamanan Selat Hormuz: Korps Garda Revolusi Islam Iran menyatakan bahwa Selat Hormuz tidak akan kembali ke kondisi sebelumnya, khususnya bagi Amerika Serikat dan Israel. Pernyataan ini menegaskan meningkatnya ketegangan geopolitik serta potensi gangguan jangka panjang terhadap jalur perdagangan minyak global.

Korea Selatan Sampaikan Penyesalan atas Insiden Drone: Presiden Korea Selatan Lee Jae Myung menyampaikan penyesalan setelah insiden drone yang melibatkan Korea Utara dikaitkan dengan pejabat pemerintah. Peristiwa ini mencerminkan ketegangan yang masih berlangsung di Semenanjung Korea. Otoritas telah mengakui tanggung jawab setelah dilakukan investigasi internal.

Iran Tembak Jatuh Pesawat Militer AS Kedua: Iran menembak jatuh pesawat militer AS jenis C-130 Hercules yang terlibat dalam operasi penyelamatan, menandai eskalasi ketegangan antara kedua negara. Insiden ini memperburuk konfrontasi militer yang sedang berlangsung, meskipun beberapa laporan menyebutkan klaim tersebut belum sepenuhnya terverifikasi.

AS Peringatkan Potensi Serangan terhadap Infrastruktur Iran: Donald Trump memperingatkan kemungkinan serangan terhadap pembangkit listrik dan infrastruktur Iran apabila tuntutan strategis tidak dipenuhi. Pernyataan ini menegaskan meningkatnya ketegangan militer serta ketidakpastian geopolitik. Pasar tetap sensitif terhadap potensi eskalasi lebih lanjut.

Suriah Tutup Sementara Perbatasan dengan Lebanon: Suriah menutup sementara perlintasan perbatasan utama dengan Lebanon akibat kekhawatiran keamanan menyusul potensi ancaman militer di wilayah tersebut. Meski demikian, perlintasan tersebut tetap ditetapkan untuk penggunaan sipil.

IAEA Peringatkan Larangan Serangan terhadap Fasilitas Nuklir: IAEA memperingatkan agar fasilitas nuklir tidak menjadi target serangan setelah insiden di dekat fasilitas nuklir Iran. Badan tersebut menekankan risiko eskalasi serta potensi dampak global, mencerminkan meningkatnya kekhawatiran internasional.

Pasukan Israel Hancurkan Peralatan Pengawasan UNIFIL: Pasukan Israel dilaporkan menghancurkan kamera pengawas di markas pasukan perdamaian PBB (UNIFIL) di Lebanon selatan. Insiden ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keselamatan personel internasional serta meningkatnya risiko operasional di kawasan.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Sektor Manufaktur China Beradaptasi terhadap Tarif AS: Produsen di China terus menyesuaikan diri terhadap tekanan tarif dari AS, dengan sebagian perusahaan mengalami penurunan permintaan dan gangguan rantai pasok. Meski demikian, China tetap menjadi pusat manufaktur global utama berkat efisiensi dan skala produksinya.

Isu Regional

Kasus Keracunan Makanan dalam Program MBG: Kasus keracunan makanan yang menimpa puluhan siswa menimbulkan kekhawatiran terhadap implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG). DPR mendorong pengawasan yang lebih ketat serta kemungkinan penutupan permanen fasilitas terkait.

Dorongan Peningkatan Transportasi Publik: Pembuat kebijakan mendorong peningkatan sistem transportasi publik sebagai solusi jangka panjang terhadap konsumsi BBM yang meningkat. Fokusnya adalah mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi, terutama di tengah kenaikan harga minyak global.

Pengembangan Hunian Terjangkau Dekat Infrastruktur Rel: Pemerintah berencana mengembangkan perumahan terjangkau di sekitar kawasan stasiun kereta melalui kerja sama dengan BUMN dan sektor swasta. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas serta kualitas hidup perkotaan.

Pemakaman Pasukan Perdamaian Indonesia di Lebanon: Indonesia melaksanakan pemakaman bagi pasukan perdamaian yang gugur akibat ledakan di Lebanon selatan. Peristiwa ini mencerminkan dampak langsung konflik geopolitik terhadap personel Indonesia serta risiko dalam misi perdamaian internasional.

7 April 2026

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tetap ditopang oleh permintaan domestik dan intervensi pemerintah, meskipun risiko eksternal terus meningkat. Kenaikan harga minyak global dan ketegangan geopolitik diperkirakan menjadi pendorong utama inflasi serta tekanan fiskal. Kebijakan mempertahankan harga BBM subsidi dapat membantu menjaga konsumsi domestik, namun berpotensi menambah beban fiskal jika harga energi tetap tinggi. Di sisi lain, gangguan pada jalur perdagangan global dan rantai pasok dapat mempengaruhi neraca eksternal serta sentimen investasi. Secara keseluruhan, Indonesia diperkirakan tetap stabil dalam jangka pendek, namun pemerintah perlu mengelola risiko eksternal secara hati-hati guna menjaga keberlanjutan fiskal dan pertumbuhan jangka panjang.

Market Movement

Pada 6 April 2026, IHSG melemah 0,53% ke level 6.989,4 seiring berlanjutnya tekanan jual dari investor asing. ISSI juga turun 0,56% ke 249,8, mencerminkan tekanan jual yang cukup luas, dengan net sell asing sebesar Rp611,3 miliar di pasar reguler dan Rp11,6 miliar di pasar negosiasi.

Secara regional, pergerakan pasar Asia cenderung mixed, dengan Kospi (+1,4%) dan Nikkei (+0,5%) menguat, sementara Hang Seng (-0,7%) dan Shanghai (-1,0%) melemah, serta STI naik tipis (+0,5%). Harga Brent turun ke USD108/barel (-0,8%), emas naik ke USD4.691/oz (+0,3%), dan rupiah melemah ke Rp17.038/USD (-0,2%).

Dari sisi sektor, saham siklikal memimpin penguatan, sementara infrastruktur tertinggal. Secara saham, penguatan didorong oleh AMMN (+6,9%), MSIN (+16,2%), dan BUMI (+6,1%), sedangkan pelemahan dipimpin DSSA (-9,3%), BREN (-9,2%), dan BYAN (-5,9%).

Arus dana asing masuk ke PTRO, ADRO, BIPI, BUVA, dan ASII, sementara outflow masih terjadi pada bank besar seperti BBRI, BMRI, dan BBKA. Secara keseluruhan, IHSG masih berada dalam tekanan, dengan pemulihan pasar yang tetap rentan dan bergantung pada perbaikan sentimen global.

Fixed Income

Pada Senin, 6 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah tipis, dengan ICBI turun 1 bps ke -1,31 seiring kenaikan yield di seluruh tenor benchmark FR, mencerminkan pelemahan permintaan durasi. Yield FR0109, FR0108, FR0106, dan FR0107 masing-masing naik, sementara pada segmen SBSN, PBS030, PBS040, PBS034, dan PBS038 juga mengalami kenaikan yield, menunjukkan sentimen pasar yang cenderung hati-hati.

Rupiah melemah ke Rp17.035/USD, sementara yield UST 10-tahun berada di kisaran 4,348%, mencerminkan tekanan eksternal. Di sisi likuiditas, volume transaksi SUN meningkat 11,75% menjadi Rp35,0 triliun dengan frekuensi naik 7,76%, menandakan aktivitas pasar yang lebih tinggi meskipun harga melemah.

Pada segmen non-benchmark, PBS003, FR0104, dan FR0086 aktif diperdagangkan, sementara obligasi korporasi seperti SMINKP04BCN1, SGER01ACN2, dan MBMA01B juga mencatat aktivitas tinggi, menunjukkan minat investor terhadap instrumen dengan yield lebih tinggi.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-tahun naik ke 4,36%, level tertinggi dalam sekitar satu minggu, seiring pasar kembali aktif setelah libur panjang dan investor terus mencermati konflik Iran yang memasuki minggu keenam. Harga minyak tetap tinggi mendekati level tertinggi 2022 di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik, dengan potensi serangan terhadap infrastruktur Iran semakin menambah risiko pasar.

Meski demikian, terdapat sentimen positif jangka pendek dari wacana gencatan senjata selama 45 hari serta meningkatnya aktivitas pelayaran di Selat Hormuz yang mengindikasikan stabilisasi jalur perdagangan. Ke depan, pelaku pasar akan fokus pada rilis data inflasi AS (CPI) dan risalah FOMC, dengan ekspektasi bahwa The Fed akan menahan suku bunga tetap stabil hingga akhir tahun.

7 April 2026

Outlook

Kenaikan yield yang terbatas pada segmen FR dan SBSN mencerminkan sentimen pasar yang masih berhati-hati, dipengaruhi oleh pelemahan rupiah dan kenaikan yield UST. Meskipun demikian, peningkatan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan partisipasi investor tetap solid, kemungkinan didorong oleh aktivitas repositioning. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan bergerak sideways dengan bias kenaikan yield, terutama jika tekanan eksternal berlanjut. Permintaan investor cenderung selektif, dengan fokus pada FR benchmark yang likuid serta instrumen ber-yield tinggi baik di obligasi pemerintah maupun korporasi.

Strategy

Obligasi tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran lagging, mencerminkan underperformance terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR), dengan segmen 12–20 tahun dan ultra-long menunjukkan momentum yang lemah dan tekanan berlanjut. Sebaliknya, tenor pendek (1–4 tahun) berada di kuadran leading, menandakan kinerja relatif yang kuat dan momentum yang solid.

Tenor menengah (5–8 tahun) bergerak dari improving menuju leading, menunjukkan pemulihan kekuatan relatif meskipun mulai terlihat tanda moderasi momentum, khususnya di tenor 6–7 tahun. Secara keseluruhan, terjadi rotasi dari long duration ke short dan mid-tenor, dengan front-end masih outperform sementara belly of the curve mulai stabil.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR99, FR67, FR64, FR47, FR42

INDOIS: PBSG1, PBS030, PBS032

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 April 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

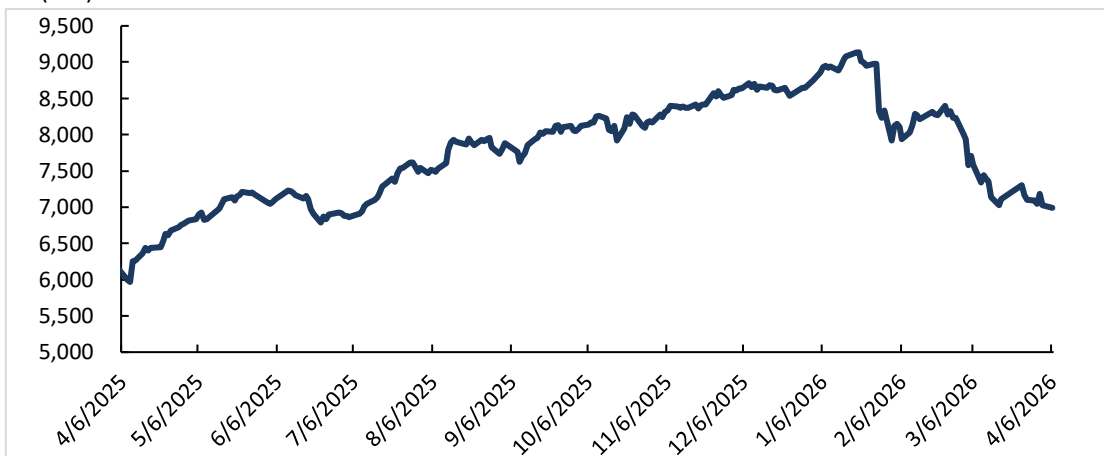
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,795
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,475
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,622
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,533
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,174
JPY / USD	159.4	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,227
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,746
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,541
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,253
		USD / IDR	17,034

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



7 April 2026

Foreign Flow: IDR 611.3 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.9	3,310	-0.3	-0.6	-9.5	-351
BMRI	0.8	4,610	-0.8	-2.3	-9.6	-149
BBCA	1.0	6,500	-1.1	0.7	-19.5	-133
BUMI	2.1	242	6.1	12.0	-33.8	-67
BRMS	0.4	760	3.4	4.1	-30.9	-58
ANTM	0.3	3,650	0.2	4.2	15.8	-52
BBNI	0.2	3,640	-1.6	-3.2	-16.7	-51
GOTO	0.4	52	-1.8	1.9	-18.7	-32
BULL	0.4	416	7.7	25.3	-0.9	-29
DEWA	0.7	484	3.4	11.0	-27.7	-21

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	6.9	21.13	364	BREN	-9.1	-52.79	583
MSIN	16.1	7.34	59	DSSA	-9.3	-45.44	492
CUAN	6.2	6.55	125	BYAN	-5.8	-18.68	334
BRPT	5.0	5.46	126	TPIA	-4.3	-13.96	345
BUMI	6.1	4.66	90	BBCA	-1.1	-8.19	793
BRMS	3.4	3.17	108	MORA	-7.0	-6.15	90
TLKM	0.9	2.66	313	BMRI	-0.8	-3.31	426
MEGA	5.6	2.50	52	ADMR	-3.7	-2.56	74
ARKO	12.6	2.10	21	RLCO	-14.6	-2.52	16
CDIA	1.8	1.67	103	IMPC	-2.2	-2.46	120

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

Sector Statistic Summary							
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	1.7T	11.1	-699.1B	331.8B	1.4T	1.0T	742.7B
IDXBASIC	3.6T	23.6	-114.5B	398.0B	3.2T	512.5B	3.0T
IDXTECHNO	287.2B	1.8	-30.3B	73.9B	213.2B	104.3B	182.9B
IDXHEALTH	71.5B	0.4	-5.8B	9.8B	61.7B	15.6B	55.8B
IDXPROPERT	161.1B	1.0	-3.6B	32.8B	128.3B	36.5B	124.6B
COMPOSITE	15.2T	100.0		4.7T	10.5T	5.3T	9.8T
IDXTRANS	42.4B	0.2	2.7B	8.2B	34.1B	5.5B	36.8B
IDXNONCYC	566.4B	3.7	7.1B	187.1B	379.2B	179.9B	386.4B
IDXCYCLIC	709.7B	4.6	16.7B	162.0B	547.6B	145.3B	564.3B
IDXINFRA	2.2T	14.4	38.9B	1.7T	497.7B	1.7T	536.7B
IDXINDUST	552.3B	3.6	55.8B	286.8B	265.5B	230.9B	321.4B
IDXENERGY	5.1T	33.5	109.0B	1.4T	3.7T	1.3T	3.8T

*Double Click for detail

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

7 April 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.03	5.5%	100.02	4.2%	5.3%	100.01	(107.27)	Expensive	0.03
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.45	12.0%	102.86	5.2%	5.5%	102.81	(32.76)	Expensive	0.44
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.45	8.4%	101.29	5.3%	5.5%	101.23	(23.37)	Expensive	0.44
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.03	5.1%	99.42	5.7%	5.9%	99.28	(14.16)	Expensive	1.00
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.11	7.0%	101.28	5.8%	5.9%	101.17	(11.42)	Expensive	1.07
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.28	10.3%	105.14	6.0%	6.0%	105.20	1.22	Cheap	1.19
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.78	5.6%	99.76	5.7%	6.1%	99.11	(39.55)	Expensive	1.69
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.87	10.0%	106.61	6.2%	6.2%	106.67	0.72	Cheap	1.71
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.11	6.1%	100.18	6.0%	6.2%	99.79	(20.41)	Expensive	1.98
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.36	6.4%	100.50	6.1%	6.3%	100.18	(15.44)	Expensive	2.20
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.78	6.4%	99.81	6.5%	6.4%	100.05	9.04	Cheap	2.53
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.95	9.0%	107.13	6.3%	6.4%	106.85	(11.30)	Expensive	2.62
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.03	6.9%	101.48	6.3%	6.4%	101.22	(9.81)	Expensive	2.72
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.11	8.3%	105.23	6.4%	6.4%	105.03	(7.79)	Expensive	2.76
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.28	6.5%	100.21	6.4%	6.6%	99.67	(15.07)	Expensive	3.72
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.36	10.5%	114.87	6.5%	6.6%	114.59	(8.08)	Expensive	3.58
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.45	7.0%	102.32	6.4%	6.6%	101.49	(21.75)	Expensive	3.85
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.87	6.5%	99.98	6.5%	6.6%	99.41	(14.09)	Expensive	4.17
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.03	7.8%	105.24	6.5%	6.7%	104.61	(14.75)	Expensive	4.17
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.11	8.8%	110.61	6.3%	6.7%	108.92	(37.79)	Expensive	4.19
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.28	9.5%	112.61	6.6%	6.7%	112.40	(5.04)	Expensive	4.21
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.03	6.4%	98.80	6.6%	6.7%	98.32	(9.99)	Expensive	4.98
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.20	8.3%	107.93	6.7%	6.7%	107.62	(6.52)	Expensive	4.95
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.37	7.5%	104.37	6.6%	6.7%	103.91	(9.14)	Expensive	5.10
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.87	7.0%	101.81	6.7%	6.8%	101.32	(9.33)	Expensive	5.47
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.12	6.6%	99.41	6.7%	6.8%	99.21	(3.74)	Expensive	5.68
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.87	6.6%	99.43	6.7%	6.8%	99.00	(7.45)	Expensive	6.13
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.95	8.4%	109.96	6.7%	6.8%	109.59	(6.16)	Expensive	5.97
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.20	7.5%	105.22	6.7%	6.8%	104.55	(9.85)	Expensive	6.77
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.28	6.8%	100.07	6.7%	6.8%	99.47	(9.00)	Expensive	6.87
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.12	8.3%	110.76	6.8%	6.8%	110.15	(8.28)	Expensive	7.06
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.20	6.3%	96.40	6.7%	6.8%	95.68	(10.25)	Expensive	7.53
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.12	9.8%	123.26	6.7%	6.9%	122.23	(12.07)	Expensive	7.28
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.28	6.4%	97.49	6.7%	6.9%	96.22	(16.75)	Expensive	7.97
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.12	7.5%	105.29	6.8%	6.9%	105.10	(2.39)	Expensive	8.10
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.20	7.1%	102.34	6.8%	6.9%	102.05	(3.70)	Expensive	8.27
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.28	10.5%	133.31	6.5%	6.9%	129.75	(36.08)	Expensive	7.64
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.04	8.4%	112.79	6.9%	6.9%	112.70	(1.06)	Expensive	8.23
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.04	7.5%	105.58	6.9%	6.9%	105.41	(1.98)	Expensive	8.81
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.37	7.1%	102.70	6.8%	6.9%	102.07	(7.00)	Expensive	9.10
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.12	9.5%	124.52	6.9%	6.9%	124.15	(3.69)	Expensive	8.82
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.04	6.4%	95.21	6.9%	6.9%	94.88	(3.60)	Expensive	9.85
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.21	7.1%	102.11	6.9%	6.9%	102.08	(0.43)	Expensive	9.77
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.21	7.1%	102.29	6.9%	6.9%	102.09	(2.13)	Expensive	10.09
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.88	8.8%	118.39	6.9%	6.9%	118.61	1.69	Cheap	9.79
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.38	7.1%	103.35	6.8%	6.9%	102.09	(11.70)	Expensive	10.69
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.13	7.4%	105.25	6.9%	6.9%	104.90	(3.05)	Expensive	11.23
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.38	6.9%	99.53	6.9%	6.9%	99.13	(3.48)	Expensive	12.03
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.30	6.9%	100.05	6.9%	7.0%	99.01	(8.55)	Expensive	12.46
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.30	6.9%	100.19	6.9%	7.0%	98.71	(11.20)	Expensive	13.52

Source: Bloomberg, SSI Research

7 April 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.27	4.9%	99.91	5.2%	4.5%	100.11	69.84	Cheap	0.28
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.61	8.5%	103.12	3.2%	4.7%	102.26	(148.58)	Expensive	0.60
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.78	6.0%	100.85	4.9%	4.8%	100.89	3.70	Cheap	0.76
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.53	9.0%	104.95	5.6%	5.2%	105.44	31.02	Cheap	1.42
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.11	7.6%	103.72	5.7%	5.5%	104.16	20.51	Cheap	1.96
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.28	5.9%	99.67	6.0%	5.6%	100.63	45.21	Cheap	2.12
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.45	6.6%	101.42	6.2%	5.9%	102.10	21.63	Cheap	3.10
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.11	8.1%	106.57	6.3%	6.1%	107.29	18.74	Cheap	3.52
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.61	8.9%	111.86	6.3%	6.3%	111.88	(0.21)	Expensive	4.51
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.11	8.4%	111.23	6.1%	6.4%	109.96	(24.27)	Expensive	4.87
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.11	8.4%	111.49	6.3%	6.5%	110.74	(12.82)	Expensive	5.48
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.95	6.4%	101.86	6.1%	6.5%	99.11	(44.57)	Expensive	6.29
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.03	8.6%	112.95	6.5%	6.5%	112.96	(0.07)	Expensive	5.92
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.22	6.5%	98.75	6.7%	6.6%	99.25	6.77	Cheap	7.50
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.87	6.1%	95.80	6.6%	6.6%	95.95	1.96	Cheap	7.88
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.20	6.5%	99.93	6.5%	6.7%	98.53	(16.25)	Expensive	8.92
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.45	9.0%	120.31	6.8%	6.7%	121.26	8.87	Cheap	8.75
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.28	6.6%	99.14	6.7%	6.7%	99.38	2.34	Cheap	9.55
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.95	6.8%	98.89	6.9%	6.7%	100.52	16.86	Cheap	9.81
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.04	6.8%	100.77	6.7%	6.7%	100.47	(3.01)	Expensive	10.12
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.54	7.8%	109.46	6.9%	6.7%	111.39	16.23	Cheap	10.70
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.21	6.8%	100.45	6.7%	6.7%	100.31	(1.38)	Expensive	11.40
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.29	8.0%	112.66	6.9%	6.7%	114.35	13.58	Cheap	10.83
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.71	6.9%	101.72	6.7%	6.7%	101.71	(0.23)	Expensive	11.90

Source: Bloomberg, SSI Research

7 April 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

7 April 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.